

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada dua puluh enam siswa di salah satu SMA Negeri Kota Bandung pada konsep dasar laju reaksi dengan menggunakan tes diagnostik model mental pilihan ganda dua tingkat, diperoleh simpulan bahwa profil model mental siswa pada konsep dasar laju reaksi didominasi oleh model mental tipe 00, yaitu siswa belum mampu memahami dan menghubungkan konsep dasar laju reaksi dalam tiga level representasi.

Profil model mental siswa pada konsep laju reaksi, yaitu pada perubahan laju reaksi terhadap reaktan dan produk seiring berjalannya waktu didominasi oleh model mental tipe 00, artinya mayoritas siswa belum mampu memahami konsep laju reaksi dalam tiga level representasi.

Profil model mental siswa pada konsep laju rerata didominasi oleh siswa yang memiliki model mental tipe 00, yaitu mayoritas siswa belum mampu memahami konsep laju rerata dalam tiga level representasi. Siswa keliru dalam menentukan laju rerata, menghubungkan koefisien terhadap laju, dan laju reaksi karena belum memahami konsep laju rerata secara utuh.

Profil model mental siswa pada konsep laju sesaat didominasi oleh siswa yang memiliki model mental tipe 00, yaitu mayoritas siswa belum mampu memahami konsep laju sesaat dalam tiga level representasi. Siswa keliru dalam menentukan laju sesaat dan laju awal karena belum memahami konsep laju sesaat secara utuh.

#### **5.2. Implikasi**

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model mental siswa pada konsep dasar laju reaksi didominasi dengan model mental tipe 00. Oleh karena itu, profil model mental siswa pada penelitian ini dapat digunakan untuk merancang

strategi pembelajaran efektif yang menghubungkan tiga level representasi dalam pembelajaran kimia di kelas.

2. Guru dapat menggunakan instrumen tes diagnostik pilihan ganda dua tingkat yang telah dikembangkan sebagai alat tes untuk mengetahui kesulitan atau konsepsi yang ada pada siswa dalam konsep dasar laju reaksi.
3. Profil model mental pada penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran konsep dasar laju reaksi dengan memaksimalkan tiga level representasinya.

### **5.3. Rekomendasi**

1. Instrumen pilihan ganda dua tingkat ini masih perlu dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut dan tidak hanya diimplementasikan di satu sekolah saja, tetapi di sekolah–sekolah lain untuk memperoleh gambar model mental siswa pada konsep dasar laju reaksi yang lebih lengkap.
2. Wawancara mengenai materi secara mendalam terhadap guru perlu dilakukan supaya faktor–faktor pembentuk model mental dapat digali lebih jauh.
3. Wawancara terhadap siswa juga perlu dilakukan secara mendalam, terutama terkait jawaban siswa yang tidak logis untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat.